

Komparasi Indikator Pembangunan Pemuda Kabupaten Sumedang & Jawa Barat

Nugrahana F. Ruhyana, SP., ME.

Peneliti Ahli Muda

Bappppeda Kabupaten Sumedang



PENDAHULUAN

(Latar Belakang)

- Pemuda merupakan aset penting dalam pembangunan daerah, terutama dalam optimalisasi **bonus demografi** dan pencapaian **Indonesia Emas 2045**.
- Namun, terdapat **tantangan** pemberdayaan pemuda khususnya **pasca Pandemi Covid-19** yang berdampak pada **penurunan kesempatan kerja pemuda**, dan **hambatan produktivitas** karena faktor pendidikan, kesehatan, dan kondisi sosial ekonomi.

Ancaman pada Bonus Demografi



“satu dari setiap enam pekerja muda secara global telah kehilangan pekerjaan selama pandemi. Jika tidak segera dilakukan langkah-langkahantisipasi, generasi muda akan menjadi “generasi lockdown” yang dampaknya bisa bertahan selama beberapa dekade ”

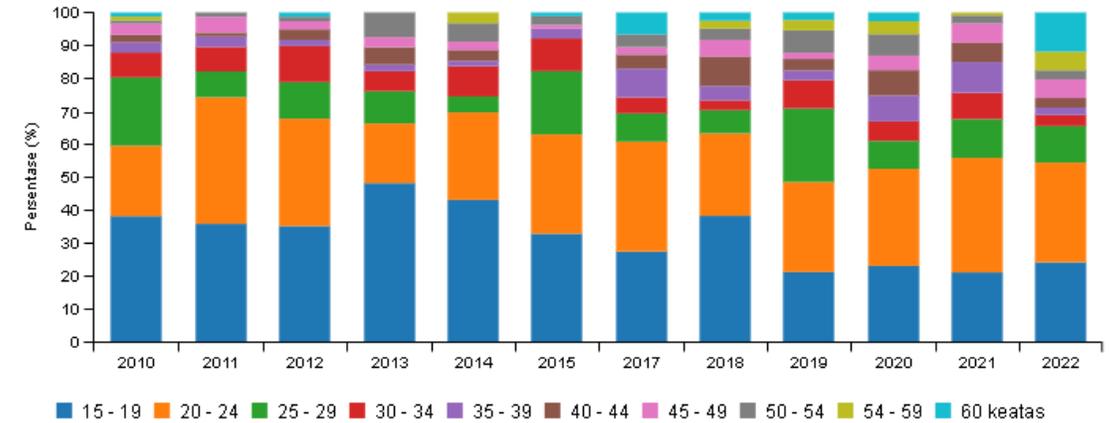
Guy Ryder - Direktur Jenderal ILO

- **Pengangguran** di Sumedang didominasi oleh penduduk **usia muda** (15-24 tahun)

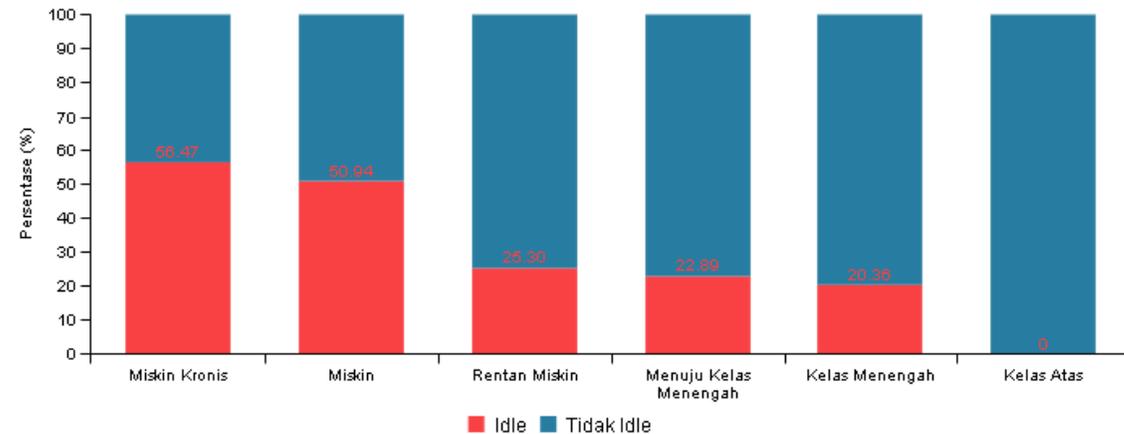
- Bahkan, penduduk usia muda yang tidak bekerja, tidak sekolah, dan tidak mengikuti pelatihan (**NEET**) sebagian besar berada pada penduduk **miskin**

(Sumber: Sepakat-Bappenas)

Penduduk Menganggur Terbuka
Kelompok Usia
Tahun 2010 - 2022 (Sakernas)
Jawa Barat - Kabupaten Sumedang
Persentase (%)

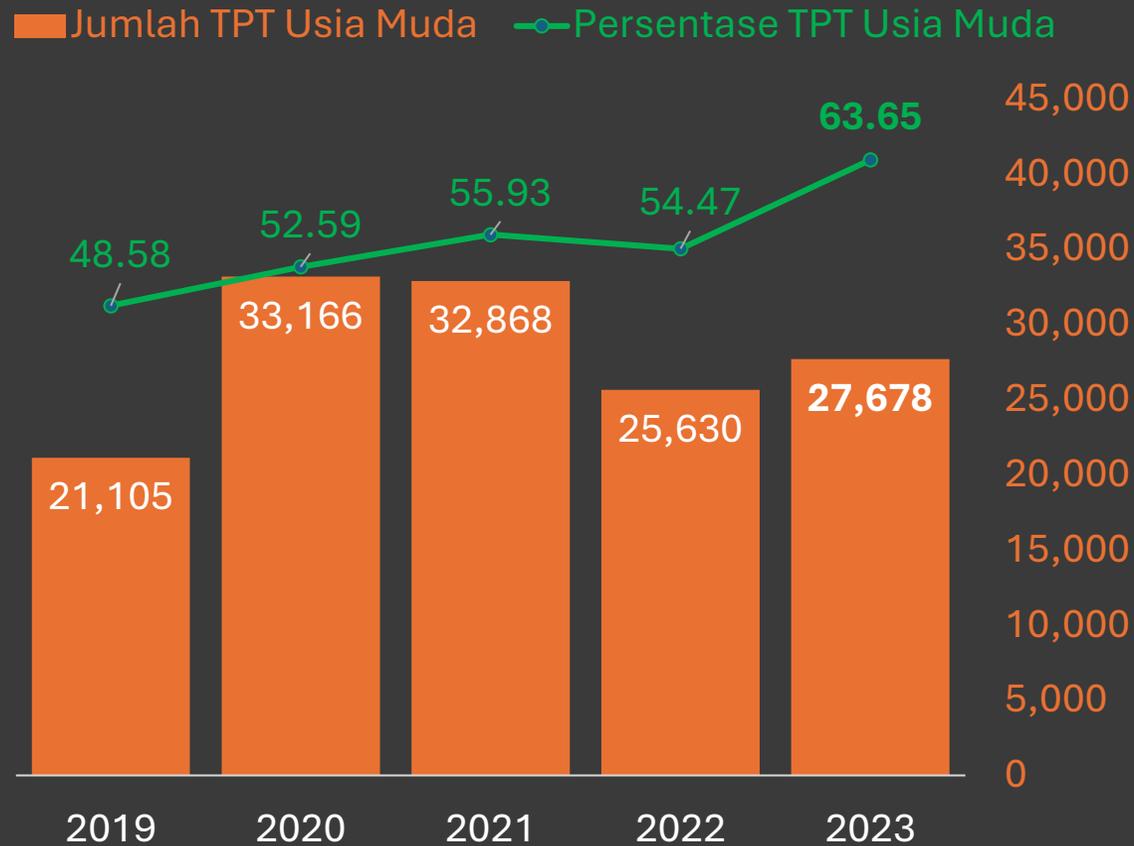


Idleness
Kelompok Usia 15 - 24 tahun
Tahun 2022 (Susenar)
Jawa Barat - Kabupaten Sumedang
Dalam Kelas (%)

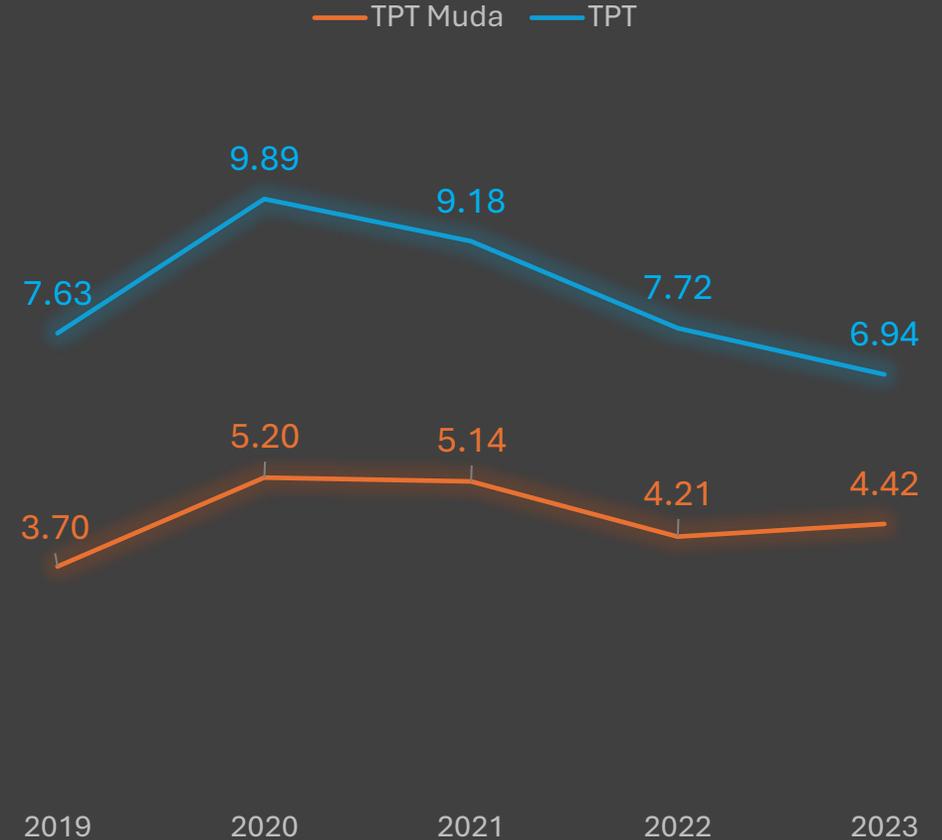


Proporsi TPT usia muda terus meningkat, bahkan di saat TPT turun (Sakernas, 2023)

Tren TPT Usia Muda (15-24 tahun)

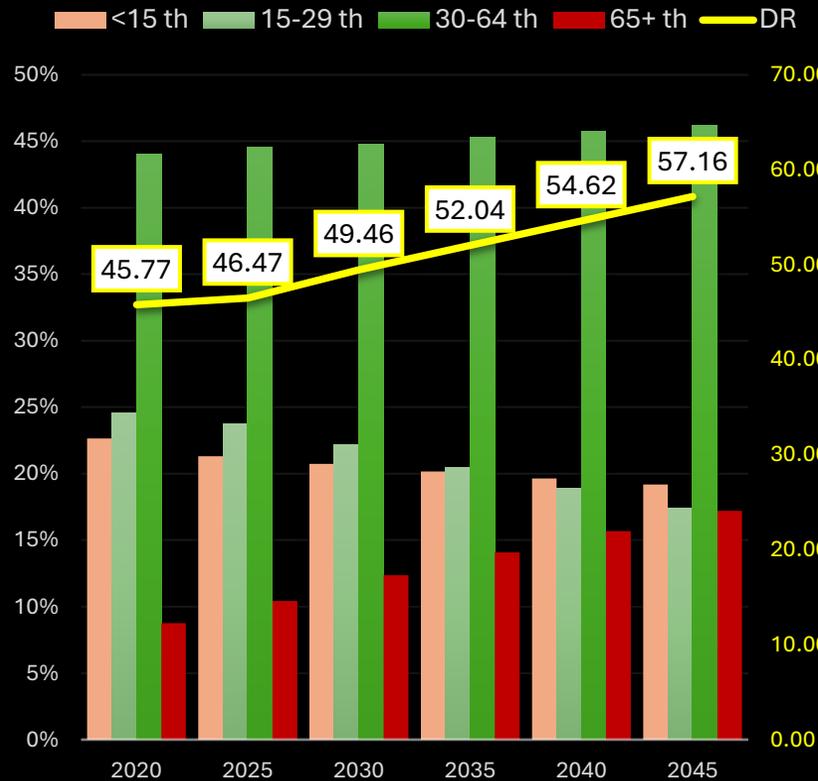


Tren TPT Usia Muda (15-24 tahun)

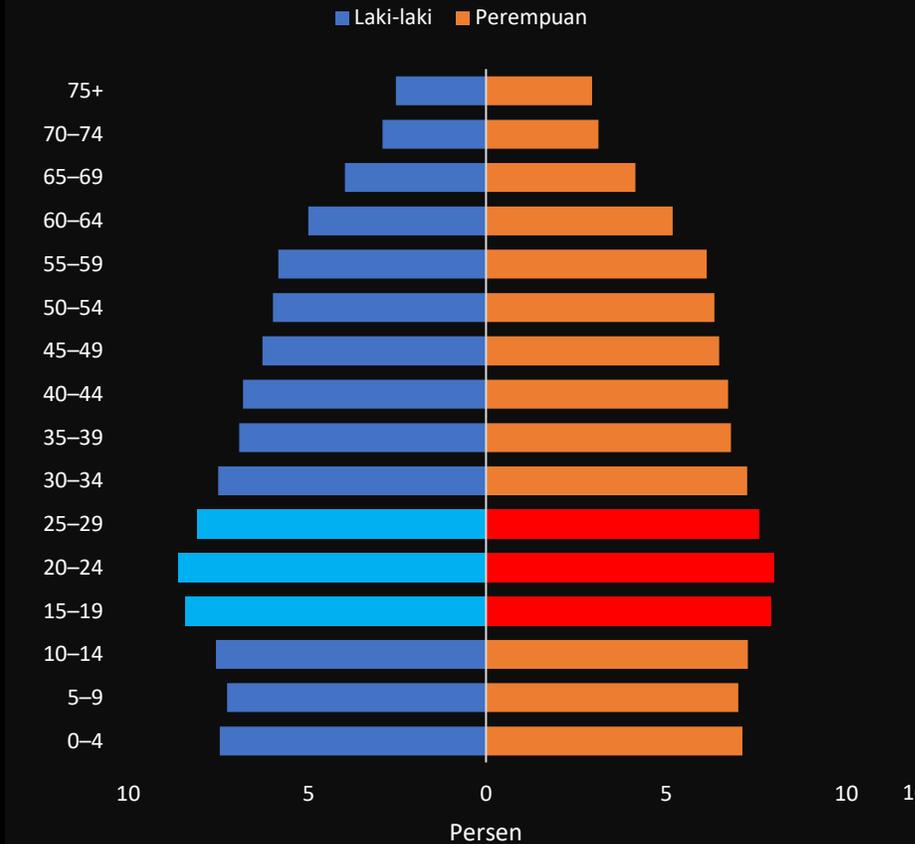


Proyeksi penduduk 2045, akan banyak lansia & beban ketergantungan semakin meningkat

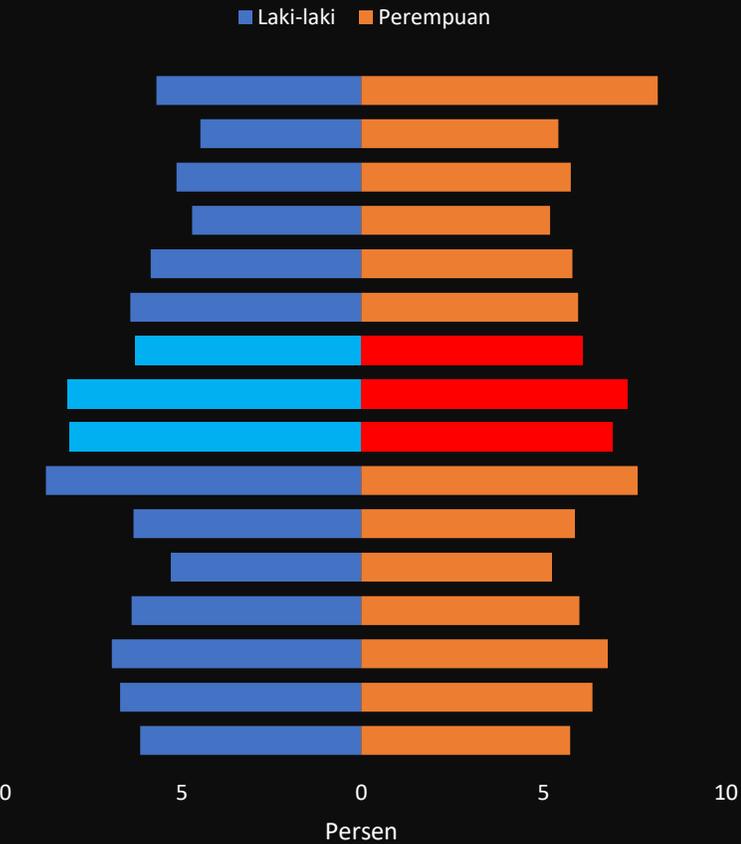
Komposisi Penduduk dan Dependency Ratio



Piramida Penduduk Tahun 2023



Piramida Penduduk Tahun 2045

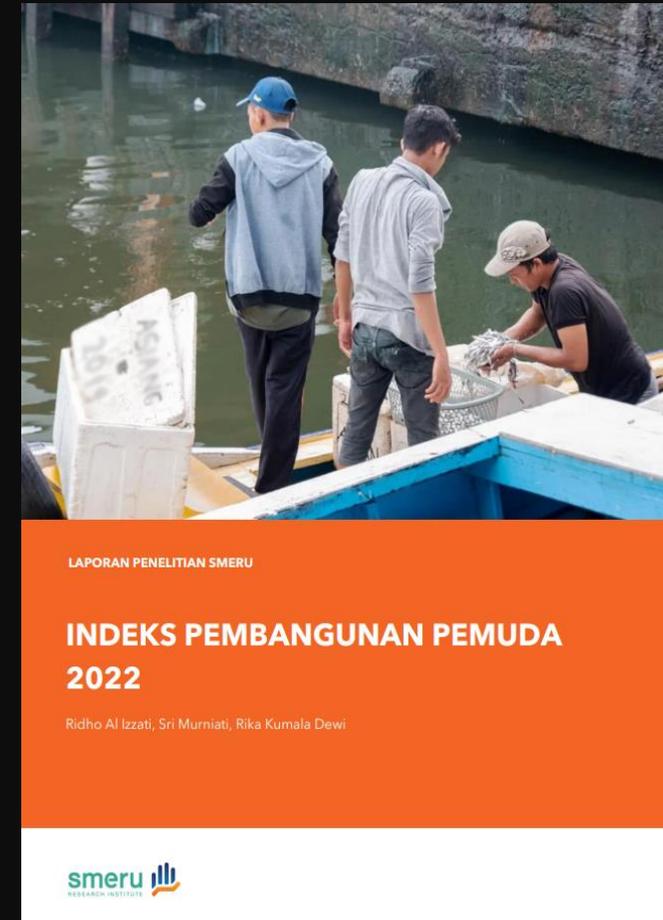


PENDAHULUAN

(Tujuan & Manfaat)

- Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis indikator pembangunan pemuda antara Kabupaten Sumedang dengan wilayah lain di Provinsi Jawa Barat.
- Melalui komparasi ini, diharapkan dapat memetakan kondisi pemuda di Kabupaten Sumedang dalam aspek pendidikan, kesehatan, kesehatan reproduksi, ketenagakerjaan, dan kesejahteraan sehingga menjadi dasar dalam memberikan rekomendasi kebijakan agar pemuda Sumedang memiliki daya saing yang lebih baik.

Referensi



METODE

Pemuda adalah warga negara Indonesia yang berusia **16-30 tahun** (Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009)

Data sekunder dari BPS Jawa Barat digunakan untuk menganalisis perbandingan indikator pembangunan pemuda dalam aspek **pendidikan, kesehatan** (termasuk kesehatan reproduksi), **ketenagakerjaan**, dan **kondisi sosial ekonomi**.

Analisis **deskriptif** untuk melihat hubungan antara beberapa indikator pembangunan pemuda menggunakan scatter plot dengan tools ms excel & tableau desktop versi-3 2023.

Katalog: 4103006.32

PROFIL PEMUDA

PROVINSI JAWA BARAT

2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA BARAT**

Mengapa bukan Indeks Pembangunan Pemuda ?

INDIKATOR INDEKS PEMBANGUNAN PEMUDA	
Domain Pendidikan	
1	Rata-rata lama sekolah
2	APK sekolah menengah
3	APK perguruan tinggi
Domain Kesehatan dan Kesejahteraan	
4	Angka kesakitan pemuda
5	Persentase pemuda korban kejahatan
6	Persentase pemuda yang merokok
7	Persentase remaja perempuan yang sedang hamil
Domain Ketenagakerjaan	
8	Persentase pemuda wirausaha kerah putih
9	TPT Pemuda
Domain Partisipasi dan Kepemimpinan	
10	Persentase pemuda yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan
11	Persentase pemuda yang aktif dalam organisasi
12	Persentase pemuda yang memberikan saran/pendapat dalam rapat
Domain Gender dan Diskriminasi	
13	Angka perkawinan usia anak
14	Persentase pemuda perempuan yang sedang menempuh pendidikan menengah dan tinggi
15	Persentase pemuda perempuan yang bekerja di sektor formal

- **IPP** disusun pada tingkat **nasional** dan tingkat **provinsi**
- Ketersediaan data **Susenas MSBP** (Modul sosial, budaya, dan pendidikan), dirilis untuk level provinsi dan tersedia di tahun 2021 (silastik BPS). Dengan demikian domain ke 4 (Partisipasi dan Kepemimpinan) tidak bisa diesimasi di level kabupaten.
- Beberapa indikator lainnya seperti APK perguruan tinggi memiliki jumlah observasi yang terbatas sehingga kurang **representatif** di level kabupaten
- **Fokus pada indikator** dapat menghasilkan informasi yang lebih spesifik, termasuk rekomendasi stakeholder yang diharapkan dapat memperbaiki kondisi pembangunan pemuda di Kab. Sumedang.

Hasil & Pembahasan

PROPORSI PENDUDUK BERDASARKAN KELOMPOK UMUR

0-15 tahun 16-30 tahun 31 tahun lebih

Kota Bandung	22.22	26.96	50.81
Kota Cimahi	23.29	26.22	50.50
Kota Bekasi	24.79	26.20	49.02
Kota Bogor	23.67	26.15	50.17
Bogor	28.67	25.58	45.75
Kota Depok	24.27	25.48	50.25
Cirebon	25.57	25.15	49.28
Karawang	24.52	25.00	50.48
Bekasi	26.07	24.94	48.99
Bandung	27.30	24.49	48.21
Kota Cirebon	23.09	24.38	52.52
Kota Sukabumi	24.87	24.12	51.02
Purwakarta	26.93	24.11	48.95
JAWA BARAT	25.53	23.85	50.62
Kota Tasikmalaya	25.00	23.65	51.35
Bandung Barat	26.55	23.56	49.89
Sukabumi	26.78	22.65	50.57
Garut	29.15	22.52	48.33
Cianjur	27.23	22.33	50.43
Indramayu	23.39	22.31	54.31
Sumedang	21.65	21.45	56.91
Subang	22.38	20.92	56.70
Kuningan	23.58	20.28	56.13
Majalengka	22.41	20.17	57.43
Kota Banjar	22.89	20.09	57.01
Tasikmalaya	25.07	19.55	55.39
Ciamis	21.71	17.98	60.31
Pangandaran	21.15	17.70	61.15

PROPORSI PEMUDA BERDASARKAN KELOMPOK UMUR

16-18 Tahun 19-25 Tahun 26-30 Tahun

Kota Bandung	18.13	42.31	39.56
Kota Cimahi	18.49	41.53	39.99
Kota Bekasi	17.91	42.21	39.88
Kota Bogor	21.16	40.05	38.79
Bogor	21.24	41.73	37.03
Kota Depok	16.88	40.60	42.52
Cirebon	21.38	38.74	39.89
Karawang	20.91	40.18	38.92
Bekasi	20.43	41.57	38.00
Bandung	19.45	40.60	39.95
Kota Cirebon	24.56	37.42	38.02
Kota Sukabumi	19.19	41.27	39.54
Purwakarta	20.61	39.95	39.44
JAWA BARAT	20.84	40.27	38.89
Kota Tasikmalaya	21.60	41.22	37.18
Bandung Barat	20.98	39.10	39.92
Sukabumi	22.63	40.66	36.71
Garut	22.11	40.53	37.36
Cianjur	22.90	40.00	37.09
Indramayu	24.55	36.36	39.09
Sumedang	22.42	40.59	36.99
Subang	20.52	39.46	40.03
Kuningan	22.79	35.65	41.56
Majalengka	22.29	35.15	42.57
Kota Banjar	25.29	37.90	36.81
Tasikmalaya	23.43	37.62	38.95
Ciamis	25.70	35.89	38.41
Pangandaran	22.51	37.67	39.82

Indikator Pembangunan Pemuda

Domain Pendidikan

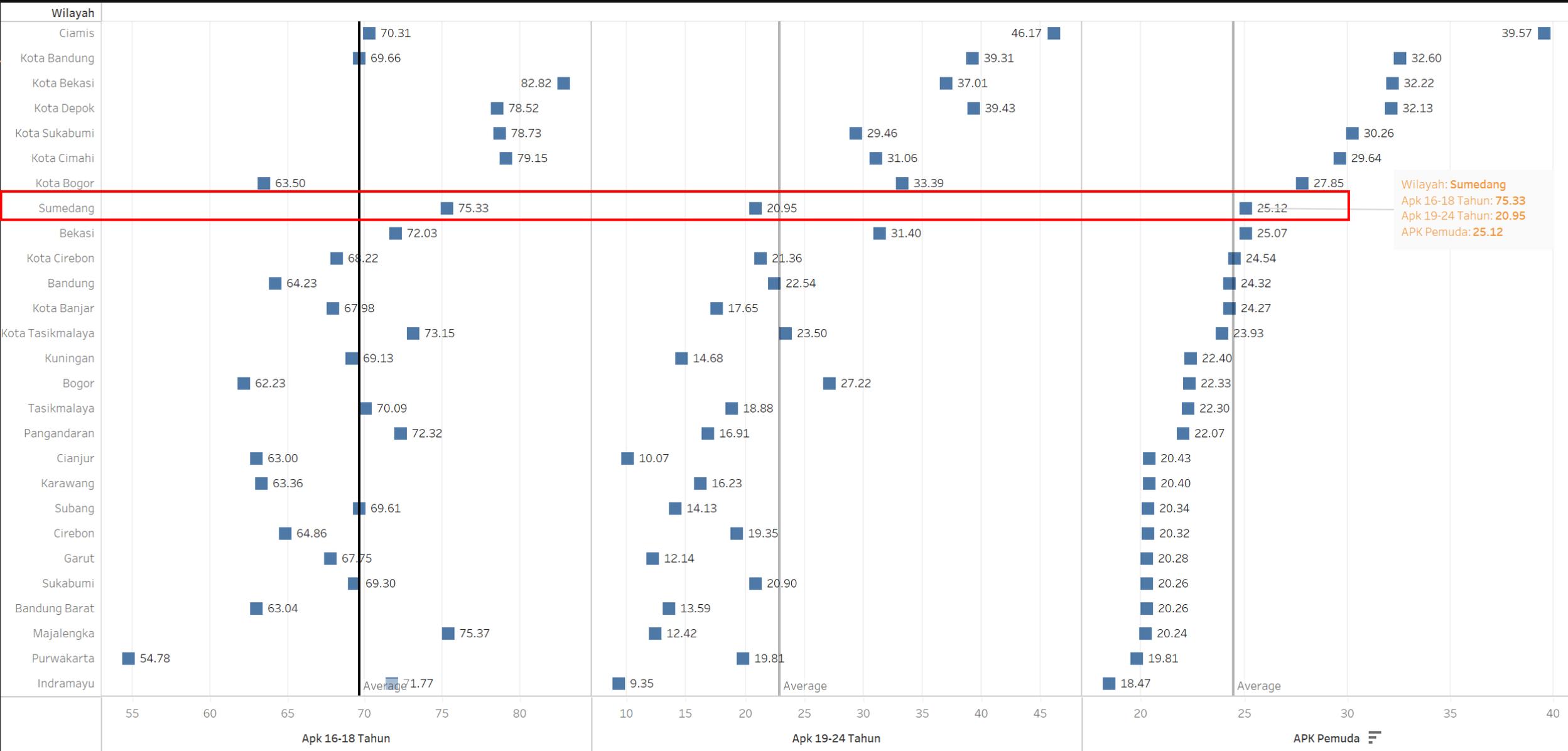
- APK 19-24 tahun
- APK 16-18 tahun
- APK Pemuda

Domain Pendidikan

- APK 16-18 tahun pemuda Sumedang lebih tinggi dari rata-rata Jabar, namun APK 19-24 tahun lebih rendah.
- Akses pendidikan pemuda di jenjang SMA/SMK sudah sangat baik di Sumedang, namun belum diimbangi dengan akses ke pendidikan tinggi, sekalipun di Sumedang banyak terdapat perguruan tinggi



Domain Pendidikan



Domain Pendidikan

- APK pemuda berkorelasi negatif dengan banyaknya pemuda menikah sehingga daerah dengan APK pemuda tinggi cenderung tingkat perkawinan pemuda nya relatif rendah.
- APK pemuda Sumedang berada di atas rata-rata Jabar meskipun lebih banyak pemuda telah menikah.

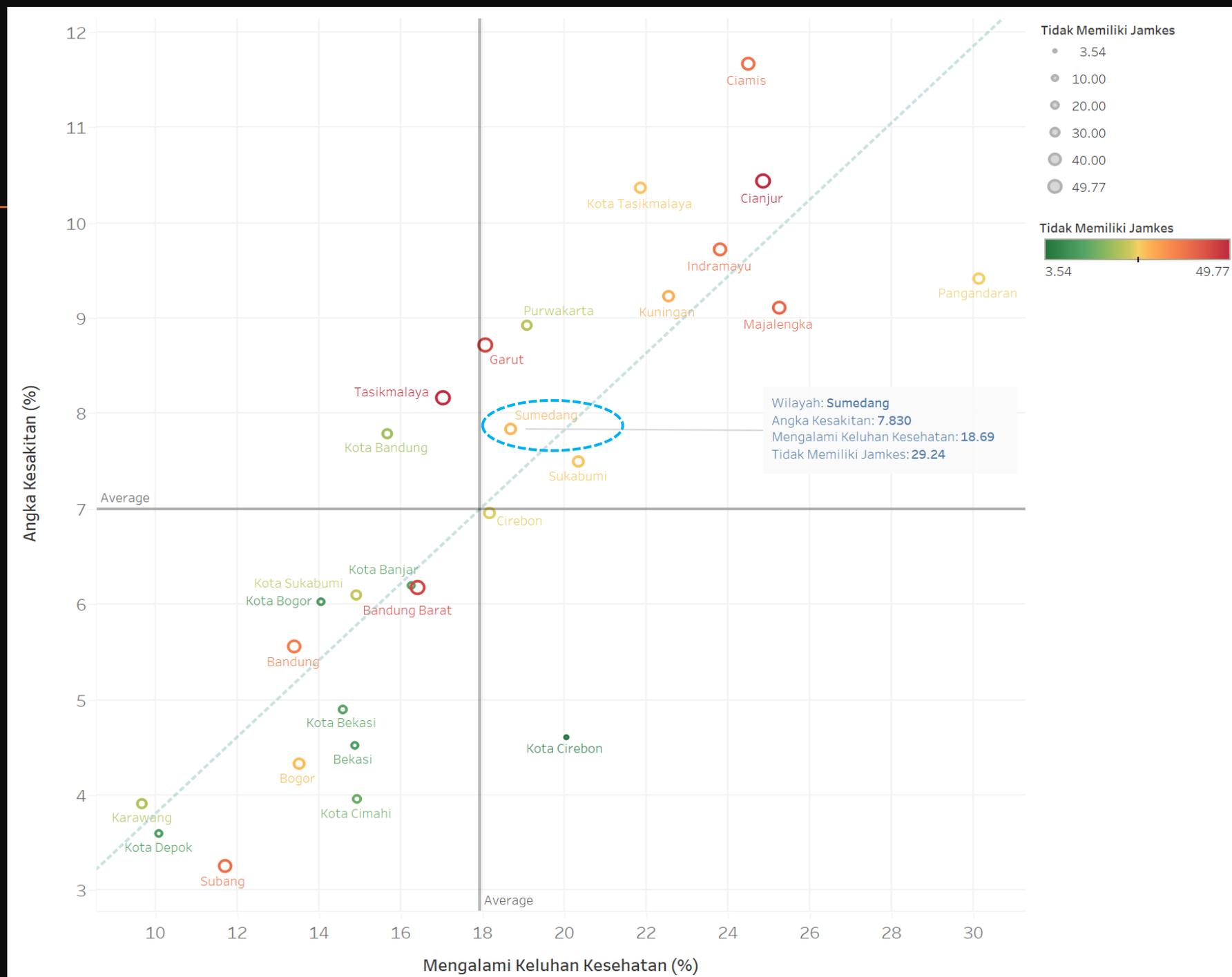


Indikator Pembangunan Pemuda Domain Kesehatan

- Angka kesakitan,
- Keluhan kesehatan,
- Merokok

Domain Kesehatan

- Dari 100 Pemuda di Kab. Sumedang terdapat 18-19 orang mengalami keluhan kesehatan, dan 7-8 orang diantaranya sakit.
- Masih terdapat sekitar 30% pemuda belum memiliki jaminan kesehatan.
- Kondisi kesehatan pemuda Sumedang lebih rendah dari rata-rata Jabar.



Domain Kesehatan

- Angka kesakitan dan proporsi merokok pada pemuda memiliki korelasi positif.
- 3 dari 10 pemuda di Sumedang merokok, dengan konsumsi 11-12 batang rokok per hari. Kondisi ini lebih tinggi dari rata-rata Jabar.
- Perlu edukasi dampak buruk rokok pada pemuda agar derajat kesehatan lebih baik.



Indikator Pembangunan Pemuda

Domain Kesehatan Reproduksi

- Pernikahan dan melahirkan usia muda,
- Bayi dengan BBLR ($\leq 2,5$ kg),
- Partisipasi KB,
- Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan

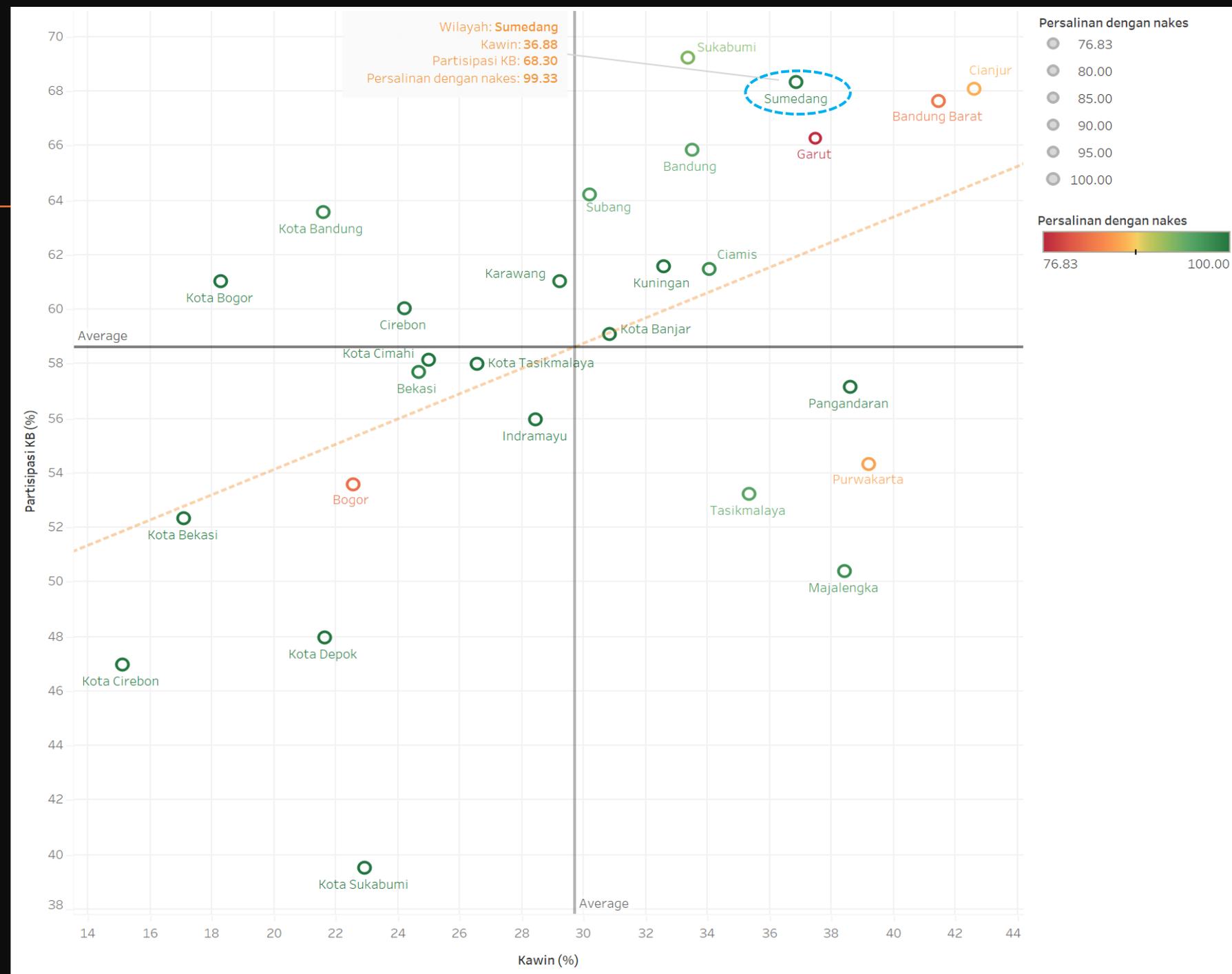
Domain Kesehatan Reproduksi

- 3-4 orang dari 10 Pemuda di Sumedang menikah di usia muda, dan 4 orang dari 10 pemuda perempuan melahirkan di usia ≤ 20 tahun.
- 17% bayi lahir dengan berat $< 2,5\text{kg}$ (BBLR) di Sumedang berada di atas rata-rata Jabar, berpotensi mengalami gangguan kesehatan dan meningkatkan risiko stunting.



Domain Kesehatan Reproduksi

- Proporsi pemuda Sumedang yang menikah di atas rata-rata Jabar, namun diikuti partisipasi KB yang sangat tinggi.
- Penolong persalinan pemuda melahirkan juga sudah hampir semua ditangani oleh tenaga kesehatan.



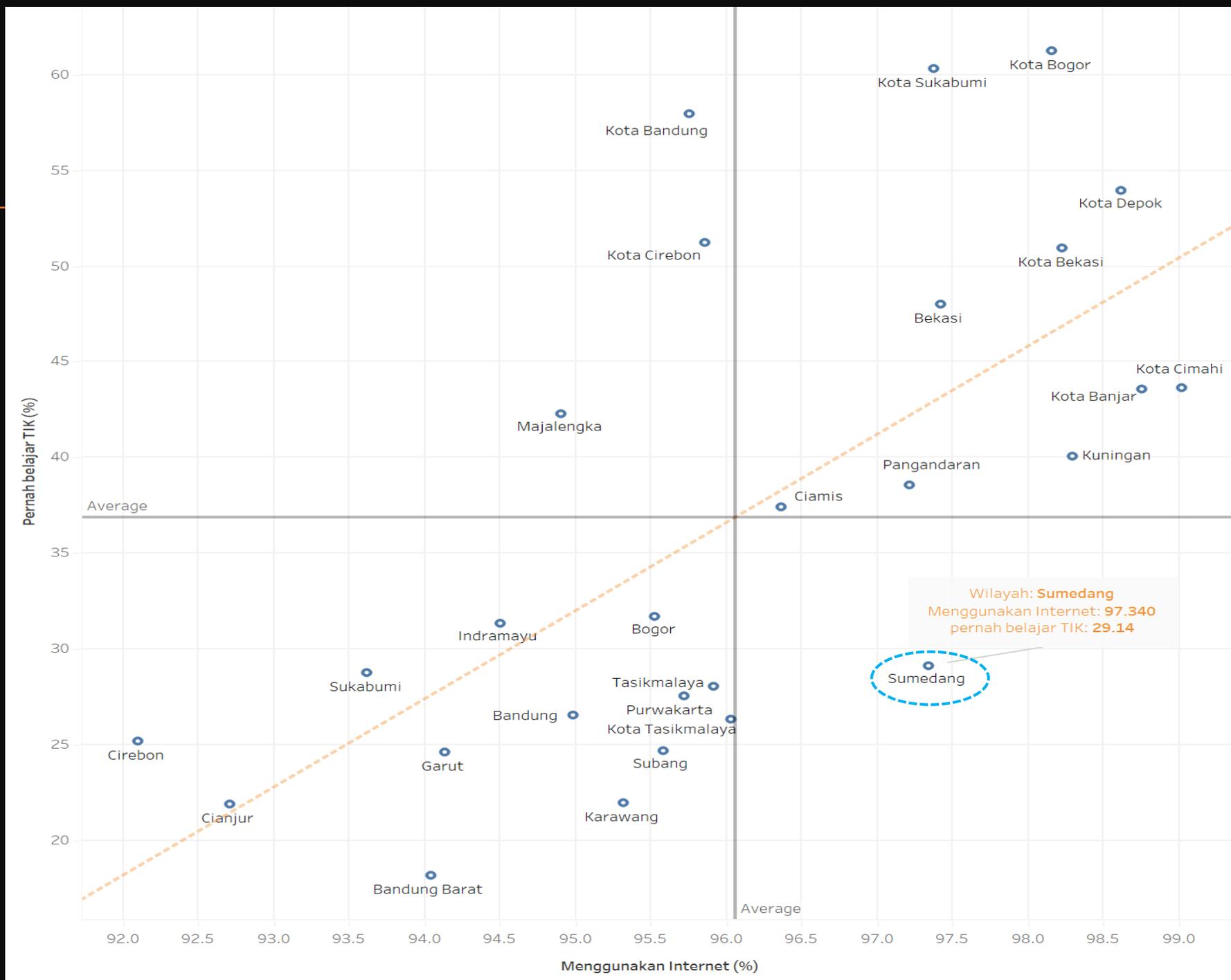
Indikator Pembangunan Pemuda

Domain Kesejahteraan

- Belajar TIK
- Kepemilikan jaminan kesehatan
- Pengguna internet
- Kepemilikan rekening Tabungan
- rumah tidak layak huni,
- tinggal di rumah tangga bottom 40

Domain Kesejahteraan

- Penggunaan internet oleh Pemuda Sumedang sudah berada di atas rata-rata Jabar, namun proporsi pemuda Sumedang yang pernah belajar TIK lebih rendah dari rata-rata Jabar.
- Pentingnya pendidikan TIK agar akses internet pemuda Sumedang lebih produktif



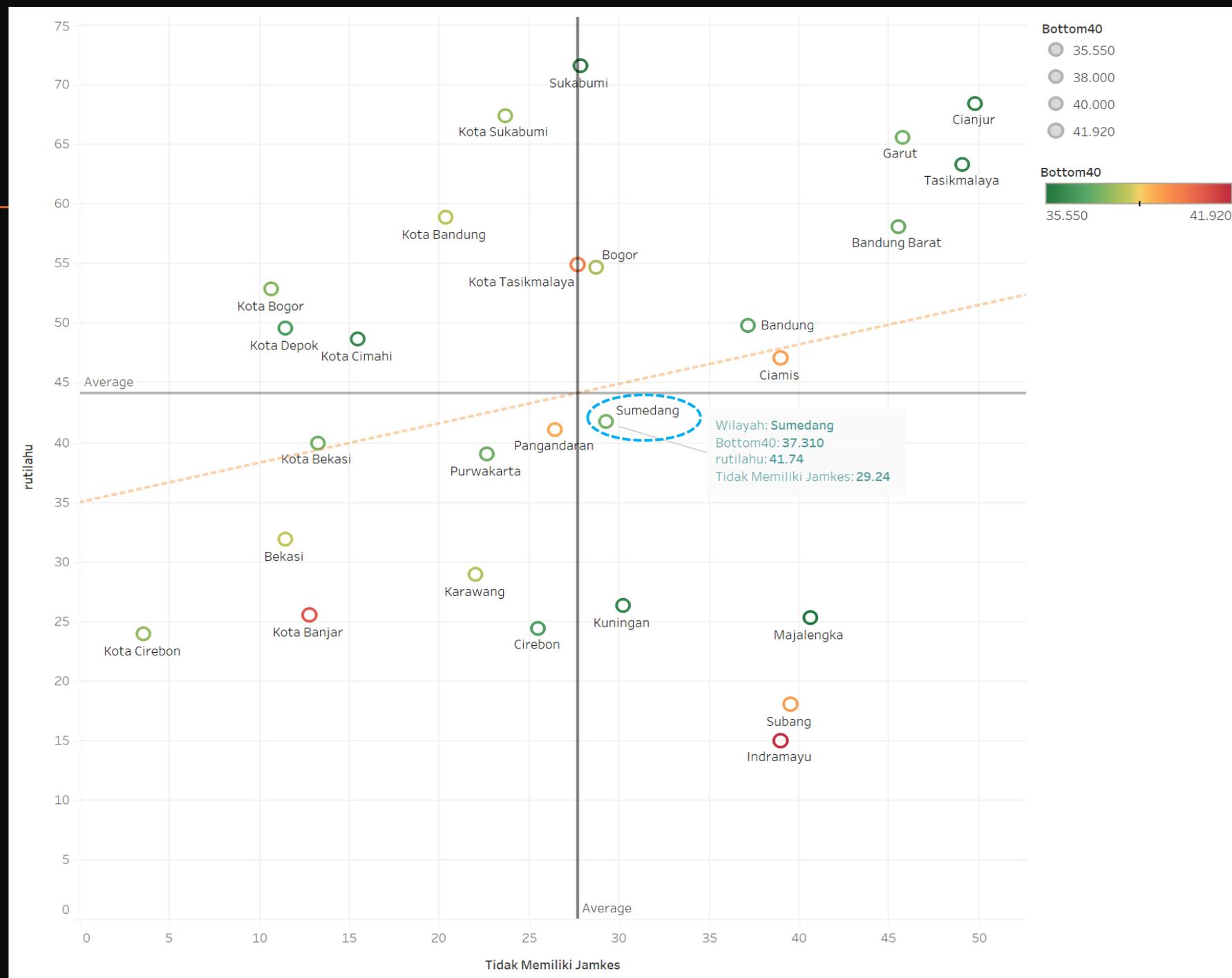
Domain Kesejahteraan

- Proporsi Pemuda Sumedang yang berada di bottom 40 relatif sedikit, sementara proporsi pemuda Sumedang yang memiliki rekening Tabungan lebih tinggi dari rata-rata Jabar.
- Mencerminkan tingkat kesejahteraan yang relatif lebih baik



Domain Kesejahteraan

- Angka kesakitan juga berkorelasi dengan kondisi tempat tinggal pemuda.
- 4 dari 10 Pemuda Sumedang masih tinggal di rumah tidak layak huni yang umumnya merupakan rumah tangga dengan pengeluaran 40% terendah, namun kondisi ini masih lebih baik dari rata-rata Jabar.



Indikator Pembangunan Pemuda

Domain Ketenagakerjaan

- Tingkat Pengangguran Terbuka
- Bekerja di sektor Formal
- Pendidikan SDM
- TPAK

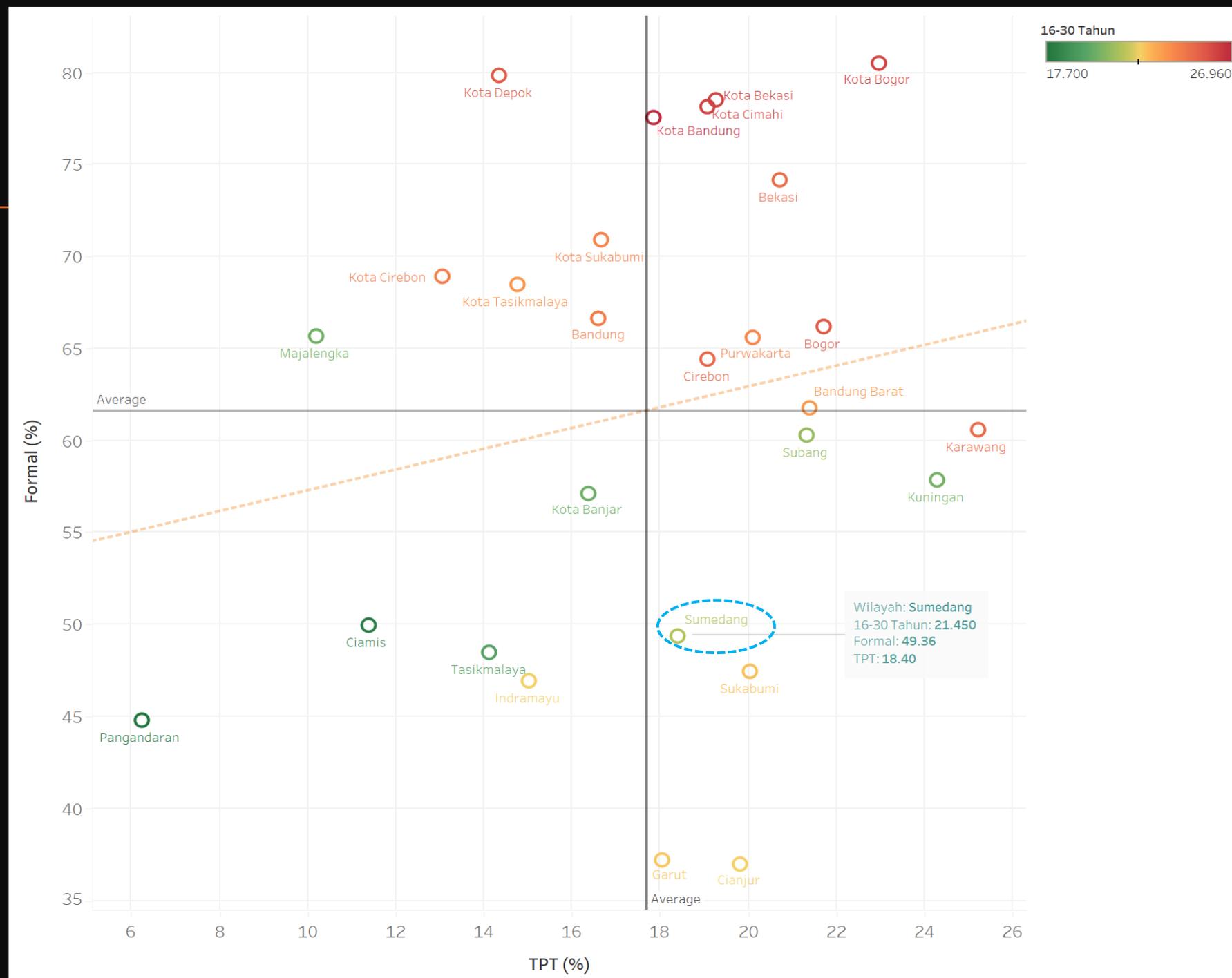
Domain Ketenagakerjaan

- TPT dan TPAK pemuda Sumedang berada di atas rata-rata Jabar.
- TPT pemuda Sumedang (18,40%) juga lebih tinggi dari TPT umum (6,94%).
- Dari total jumlah pemuda (16-30 tahun) di Sumedang, 11,6% merupakan pengangguran



Domain Ketenagakerjaan

- TPT pemuda Sumedang berada di atas rata-rata Jabar, sementara proporsi pemuda Sumedang bekerja di sektor formal lebih rendah dari rata-rata Jabar.
- Indikasi kurangnya kesempatan kerja, atau keterbatasan akses pada sektor formal bagi pemuda di Sumedang



Domain Ketenagakerjaan



- Daya saing tenaga kerja pemuda Sumedang di sektor formal masih rendah (di bawah rata-rata Jabar), karena lulusan perguruan tinggi hanya 7%. Tamatan SMA/K (43%) pun belum banyak terserap sektor formal padahal proporsinya banyak. Bahkan, tamatan SMP (39%) dan tamatan SD (11%) menunjukkan separuh (50%) dari pemuda Sumedang hanya tamat pendidikan dasar.

Rekomendasi
Perbaikan
Indikator
Pembangunan
Pemuda
Kabupaten
Sumedang

Pendidikan	Meningkatkan Angka Partisipasi Sekolah Usia 19-24 tahun Meningkatkan jumlah lulusan pendidikan menengah dan tinggi
Kesehatan	Menurunkan angka kesakitan, jumlah pemuda yang mengalami keluhan kesehatan, dan jumlah perokok khususnya pada pemuda laki-laki.
Kesehatan Reproduksi	Menurunkan jumlah pernikahan dan melahirkan usia muda, serta Jumlah bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)
Kesejahteraan	Meningkatkan Pembelajaran TIK, dan kepemilikan jaminan kesehatan pada pemuda
Ketenagakerjaan	Menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka pemuda Meningkatkan jumlah pemuda yang bekerja di sektor formal.

Terima Kasih

2045



INDONESIA EMAS